

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian di MIS Miftahul Ulum Barito Kuala untuk menggali data yang diperlukan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan data yang objektif dan alami lapangan.¹

Penelitian kualitatif dalam arti lain disebutkan sebagai suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif.²

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan karakter religius di MIS Miftahul Ulum Barito Kuala.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berjumlah 12 peserta didik yakni 8 laki-laki dan 4 orang perempuan.

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 3.

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan karakter religius di MIS Miftahul Ulum Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan rumusan masalah.

Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Data yang berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler *maulid habsyi* terhadap pengembangan karakter religius.
 - (a) Kegiatan keagamaan *maulid habsyi* dalam pengembangan karakter peserta didik yang religius.
 - (b) Pembiasaan yang dilakukan dalam kegiatan *maulid habsyi* untuk meningkatkan pengembangan karakter peserta didik yang religius
- 2) Data yang berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan karakter peserta didik yang religius.
 - (a) Faktor guru
 - (b) Faktor peserta didik

(c) Faktor sarana dan prasarana

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang digali dan bertujuan sebagai pelengkap data pokok terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Profil MIS Miftahul Ulum Barito Kuala.
- 2) Keadaan guru dan peserta didik.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Memperoleh sumber data dalam penelitian ini peneliti menggalinya melalui:

- a. Responden yaitu 1 orang guru dan 12 peserta didik yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 4 orang peserta didik perempuan yang mengikuti kegiatan keagamaan di MIS Miftahul Ulum Barito Kuala.
- b. Informan yaitu kepala madrasah, guru dan pihak-pihak yang berkaitan dengan MIS Miftahul Ulum Barito Kuala.
- c. Dokumentasi yaitu berupa catatan - catatan atau arsip tertulis serta foto dan dokumentasi digital yang ada di madrasah berhubungan dengan data yang digali, terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan mengamati individu atau kelompok secara langsung.³ Teknik ini digunakan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap data yang digali, guna mendapatkan data yang benar. Data yang akan digali melalui teknik ini yaitu data tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan karakter religius di MIS Miftahul Ulum Barito Kuala.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, wawancara digunakan untuk meyakinkan data yang telah terkumpul yang bersifat kualitatif.⁴ Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan penjawab.⁵ Dalam hal ini penulis berdialog langsung dengan para informan guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

³Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.194.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.186.

⁵Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), h.135

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan karakter religius di MIS Miftahul Ulum Barito Kuala.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁶ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di madrasah, tentang:

- a. Profil MIS Miftahul Ulum Barito Kuala.
- b. Kondisi kepala madrasah, guru, karyawan dan peserta didik MIS Miftahul Ulum Barito Kuala.
- c. Keadaan sarana dan prasarana MIS Miftahul Ulum Barito Kuala.

⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), h.52.

Tabel I Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data yang berkenaan dengan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan karakter religius.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan karakter religius 2) Pembiasaan yang dilakukan untuk meningkatkan pengembangan karakter religius <p>b. Data yang berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan karakter religius.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor guru 2) Faktor peserta didik 3) Faktor sarana dan prasarana 	<p>Guru dan peserta didik</p> <p>Guru dan peserta didik</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p> <p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Profil MIS Miftahul Ulum Barito Kuala. 2) Keadaan guru dan peserta didik. 3) Keadaan sarana dan prasarana. 	<p>Kepala madrasah/guru/staf tata usaha</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data - data yang diperoleh sudah didapat, selanjutnya tahapan pengolahan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengolahan data sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Data yang di dapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat oleh peneliti secara objektif dan apa adanya sesuai di lapangan.

b. Reduksi data

Peneliti pada tahap ini melakukan pemilihan, membuang data yang tidak perlu, untuk itu maka dilakukan pencatatan secara teliti dan rinci data yang diperoleh dilapangan. Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang ingin diteliti, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.⁷

c. Penyajian data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya yaitu display data. Penelitian pada tahap ini menyajikan beberapa data dalam uraian agar dapat memberikan gambaran secara menyeluruh dan untuk memudahkan penyimpulan data.

⁷Laila Fitriani, "Peran Guru Al-Quran Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran Peserta Didik di MTSN 2 Kotawangin Timur", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2021, h.53.

d. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat bisa berubah dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih konkret lagi.⁸

F. Analisis Data

Setelah semua data disajikan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan pada saat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan karakter religius di MIS Miftahul Ulum Barito Kuala. Dalam sebuah penelitian diperlukan teknis analisis yang digunakan untuk menggali data penelitian. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diorganisasikan ke dalam kategori tertentu, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, dan menyusun ke dalam pola. Memilih data penting dan data yang akan dikerjakan, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁹

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian

⁸Nana Marlina, "Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Terpadu Aisyiyah Mawaddah Barabai", *Skripsi*, Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2021, h.39.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.140.

kualitatif di MIS Miftahul Ulum Barito Kuala dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah dalam bentuk kata-kata atau ucapan dari perilaku orang-orang yang diamati dalam penelitian ini. Miles and Huberman “mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis pengumpulan data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.¹⁰

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari miles dan huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

G. Prosedur Data

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Konsultasi dengan dosen penasehat akademik.
 - b. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - c. Membuat desain proposal skripsi.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi pada dosen penasehat akademik untuk dikonsultasikan.

¹⁰Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja, 2005), h.296.

- e. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing skripsi.
- c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
- d. Meminta surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
- b. Mengumpulkan data-data yang diperlukan di lapangan.
- c. Mengumpulkan data-data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

4. Tahap Penulisan Laporan Akhir

- a. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian.
- c. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk kemudian dipertanggungjawabkan.